

Alat Peraga IPA yang Sesuai untuk Murid SLB

Materi KKG Kelompok 4

lin Indrianti, S.Pd., Gr

Mita Helfiana, S.Pd., Gr

Liwaul Hamdi, S.Pd., Gr

Zufira, S.Pd

Sa'diah, S.Pd

Rabu, 7 Oktober 2026



Langkah Menggunakan Alat Peraga IPA

01 PERSIAPAN

cek kondisi dan keamanan alat

02 PENGENALAN

tunjukkan dan jelaskan sederhana

03 DEMONSTRASI

guru contohkan cara pakai

04 PRAKTIK

murid mencoba dengan pendampingan

05 REFLEKSI

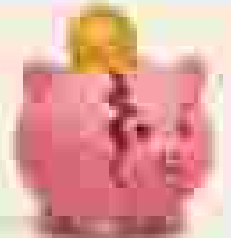
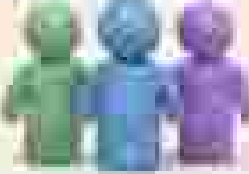
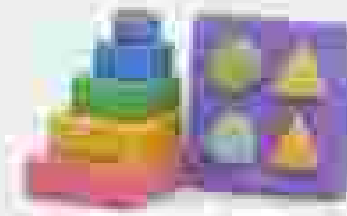
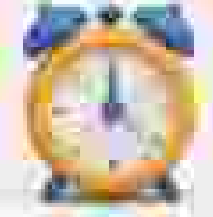
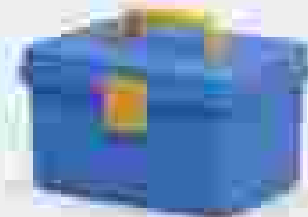
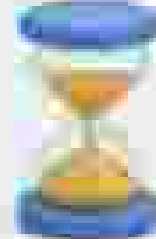
tanya apa yang dirasakan dan diamati

06 PENGUATAN

pujian dan pengulangan bila perlu



Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Alat Peraga

TANTANGAN		SOLUSI	
	Anggaran terbatas	→	 Gunakan barang bekas dan bahan sekitar
	Kebutuhan beragam	→	 Alat modifikasi dan media berjenjang
	Waktu membuat alat terbatas	→	 Buat bersama di komunitas belajar
	Alat cepat rusak	→	 Bahan kuat dan penyimpanan rapi
	Murid kurang fokus	→	 Alat menarik dan durasi singkat

Contoh Alat Peraga: Tempat Tinggal Hewan di Darat dan di air



FASE DAN MURID HAMBATAN

- Murid di Fase C dan D.
- Murid dengan hambatan tunagrahita dan autis.

CARA PENGGUNAANNYA

Cara penggunaannya yaitu tersedia 2 buah gabus (darat dan air) beserta gambar-gambar hewan darat dan air. Murid diminta untuk menusukkan setiap gambar hewan ke gabus yang sudah tersedia berdasarkan tempat tinggalnya.

MANFAATNYA:

- Murid dapat mengenal hewan darat dan air.
- Murid dapat menyebutkan hewan darat dan air.
- Murid dapat membedakan dan mengelompokkan hewan berdasarkan tempat tinggalnya.

Contoh Alat Peraga: Alat Peraga Rotasi Bumi



FASE DAN MURID HAMBATAN

- Murid di Fase D.
- Murid dengan hambatan autisme, tunagrahita dan tunanetra.

CARA PENGGUNAANNYA

- Murid menyimak video tentang rotasi Bumi dan perubahan siang-malam.
- Guru menjelaskan kembali materi menggunakan alat peraga.
- Guru menyalakan lampu sebagai matahari.
- Bola Bumi diputar pada porosnya.
- Bagian Bumi yang terkena cahaya menunjukkan siang, sedangkan bagian yang gelap menunjukkan malam.
- Guru menyebutkan wilayah yang mengalami siang dan malam pada alat peraga.



Contoh Alat Peraga: Alat Peraga Rotasi Bumi



MANFAATNYA:

- Murid Autis: Membantu memahami konsep siang dan malam melalui pengalaman visual, konkret dan berulang sehingga lebih mudah fokus dan memahami hubungan sebab-akibat.
- Murid Tunagrahita: Menyederhanakan konsep abstrak menjadi pengalaman langsung dan konkret sehingga lebih mudah memahami bahwa rotasi Bumi menyebabkan terjadinya siang dan malam.
- Murid Tunanetra: Membantu memahami konsep melalui perabaan dan pengalaman langsung, seperti meraba bentuk bola Bumi, poros serta merasakan bagian yang terkena dan tidak terkena cahaya.
- Secara umum: Meningkatkan keaktifan, pengalaman belajar dan pemahaman konsep sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing murid.



Link youtube: <https://youtu.be/JedHJRW9HME?si=ZgG0wXh5Xu-l0d4B>

Contoh Alat Peraga: Menggunakan benda kontekstual

CARA PENGGUNAANNYA



FASE DAN MURID HAMBATAN

- Murid di Fase D
- Murid dengan hambatan Autisme dan ID

Cara penggunaannya yaitu Penggunaan untuk Materi Wujud Benda:

- * Benda Padat: Minta siswa memegang dan mengikat batu atau ranting kayu untuk membuktikan bahwa bentuk dan volumenya selalu tetap meskipun dipindahkan.

- * Benda Cair: Tuangkan air dari botol ke dalam mangkuk transparan atau gelas. Ajak siswa mengamati bagaimana bentuk air berubah mengikuti wadahnya, namun volumenya tetap.

- * Benda Gas: Minta siswa meniup balon atau kantong plastik bening sampai mengembang. Tunjukkan bahwa udara mengisi seluruh ruangan di dalam wadah, lalu lepaskan ujungnya di dekat kulit siswa untuk merasakan embusan udara.

- * Penggunaan untuk Materi Struktur Tumbuhan:

- * Bagikan satu tanaman kecil utuh (beserta akarnya yang sudah dibersihkan dari tanah) kepada tiap kelompok.

- * Pandu siswa mengamati bagian akar, batang, daun, hingga bunga secara berurutan.

- * Ajak siswa meraba tekstur daun, membandingkan bentuk tulang daun (menyirip/menjari), serta membelah sedikit batang basah untuk melihat rongga pembuluh air.

MANFAAT ALAT PERAGA KONTEKSTUAL

- * Mencegah Miskonsepsi: Siswa memahami konsep ilmiah secara konkrit (nyata) berdasarkan pengalaman langsung, bukan sekadar membayangkan teori abstrak.
- * Hemat Biaya dan Efisien: Menggunakan benda-benda dari alam sekitar yang mudah didapatkan tanpa perlu membeli peralatan laboratorium yang mahal.
- * Meningkatkan Daya Ingat (Retensi): Keterlibatan banyak indra (raba, lihat, cium) membuat pemahaman materi bertahan lebih lama di ingatan siswa.
- * Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan: Siswa diajak untuk lebih peka, mengamati, dan menghargai lingkungan alam di sekitar mereka.



Contoh Alat Peraga: Kincir Air

GAMBAR ALAT PERAGA



FASE DAN MURID HAMBATAN

- Murid di Fase F
- Murid dengan hambatan Tunagrahita

CARA PENGGUNAANNYA

Cara penggunaannya yaitu :

- murid mengamati dan memegang kincir air
- murid menuang air kedalam botol untuk menggerakkan kincir air
- murid mengamati perputaran baling-baling kincir air sederhana
- guru menjelaskan kegunaan kincir air untuk mengangkat dan mengalirkan air dari sungai kelahan atau sawah yang letaknya lebih tinggi dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

MANFAATNYA

dengan menggunakan media kincir air ini memberikan pengalaman belajar yang kongkret dan menyenangkan bagi peserta didik . kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan motorik,konsentrasi,pengamatan, komunikasi,kemandirian, serta pemahaman sederhana tentang hubungan antara air dan gerak benda.

Kesimpulan

Pilih alat peraga **sesuai** kebutuhan dan hambatan murid

Alat harus **konkret, aman, sederhana, dan multisensori**

Bisa dibuat dari bahan **murah** dan **mudah didapat**

Berbagi ide di KKG **memperkaya media pembelajaran**



Usulan Tindak Lanjut

- Setiap anggota buat satu alat peraga sederhana sesuai kebutuhan
- Praktik bersama dan saling coba alat di pertemuan berikutnya
- Dokumentasikan alat dalam katalog alat peraga IPA SLB bersama



Terima Kasih

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama

Sesi tanya jawab

